


# TEMPAT MENYEMBAH YANG DIPILIH ALLAH

 Mari kita tetap berdiri sejenak sambil menundukkan kepala kita untuk berdoa. Dan sekarang, dengan kepala kita tertunduk, dan saya percaya hati kita, tertunduk juga, Saya ingin tahu malam ini berapa orang di sini yang ingin diingat dalam doa, tentang sesuatu yang khusus? Maukah Anda mengangkat tangan Anda, katakan, “Allah, malam ini berilah kepadaku apa yang kucari.” Tuhan memberkati Anda.

<sup>2</sup> Bapa Sorgawi kami, sementara dengan rendah hati kami mendekati Takhta kasih karunia yang agung ini, dengan iman, kami masuk ke dalam yang di Sana; di mana Allah, dan para Malaikat, dan Kerubim, dan semua tentara Sorgawi berkumpul bersama. Sebab Ia berkata tidak ada seekor burung pipit pun bisa jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa Sorgawi. Betapa Ia lebih mengetahui di sini di mana ratusan orang menundukkan kepalanya, dan berseru kepada-Mu untuk permintaan-permintaan khusus. Bapa, lihatlah dunia yang miskin ini malam ini, karena kami adalah orang-orang yang miskin.

<sup>3</sup> Dan aku berdoa, Allah, karena kami telah berkumpul di sini dan menyatakan iman kami kepada-Mu Allah Yang hidup dan menjawab doa; kami telah keluar dari dunia orang-orang yang tidak bersunat, hati dan telinganya, keluar untuk hidup terpisah, dan untuk hidup dalam pengakuan iman kami kepada-Mu. Malam ini kami mengangkat tangan, dan berkata, “Kami perlu.” Ya Allah, jawablah setiap permintaan mereka.

<sup>4</sup> Dan, Bapa, kami berdoa kiranya Engkau melawat kami malam ini dengan Firman. Kami datang ke sini untuk dikoreksi, untuk pengertian, agar kami tahu bagaimana cara untuk hidup di hari ini; apa yang harus diharapkan, apa yang harus dilakukan. Karena, kami tahu bahwa Kedatangan Tuhan sudah dekat, menurut semua tanda yang dinubuatkan oleh para nabi. Kami sudah dekat ke saat itu, Tuhan, ketika pelepasan penuh akan diberikan kepada anak-anak-Mu. Allah, biarlah kami, setiap orang, berada di sana, Bapa. Semoga tidak ada yang hilang. Itulah tujuan kami berada di sini, Tuhan. Kami mengasihi Engkau, dan kami sedang berusaha bersiap-siap untuk saat itu.

<sup>5</sup> Berfirmanlah kepada kami, kami minta lagi, malam ini. Dan sembuhkan yang sakit. Semua yang sakit dan menderita di dalam gedung ini, kami mohon kiranya Engkau menyembuhkan

mereka, Tuhan; dan khususnya mereka yang ada keperluan rohani. Kami mohon agar Engkau menyelamatkan setiap jiwa yang terhilang. Penuhi setiap orang percaya dengan Roh Kudus. Dan perbarui kekuatan dan Kuasa di dalam anak-anak-Mu yang percaya. Kabulkanlah semua ini, Bapa. Kami meminta banyak, karena Engkau menyuruh kami meminta, “minta yang banyak, meminta hal-hal yang besar, dan banyak,” agar sukacita kami menjadi penuh. Dan kami meminta itu dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Silakan duduk.

<sup>6</sup> Tentu saja saya menganggap ini sebagai kehormatan yang besar malam ini, untuk kembali ke mimbar ini lagi, di sini di sekolah menengah ini, untuk bertemu dengan orang-orang yang baik ini yang berkumpul untuk mendengarkan Injil. Saya meminta belas kasihan Allah untuk menolong saya memberi tahu Anda Kebenaran yang saya tahu. Ia masih bisa menutup mulut manusia, seperti Ia bisa menutup mulut singa. Dan jika saya mencoba mengatakan sesuatu yang salah dan bertentangan dengan kehendak-Nya, dengan tulus saya berdoa kiranya Ia menutup mulut saya, agar saya tidak mengatakannya. Sebab, sungguh, saya sendiri, ingin berada di Sorga; jika tidak saya tidak akan ada di sana, dan selain itu, saya akan menjadi pemimpin palsu, seorang yang telah melakukan hal yang salah. Jika saya melakukannya, itu karena saya tidak tahu. Tuhan memberkati Anda.

<sup>7</sup> Nah, besok pagi, jika itu adalah kehendak Allah, saya ingin membicarakan topik itu, *Perkawinan Dan Perceraian*. Dan kami percaya Anda akan datang, dan membawa pensil dan kertas Anda. Kami tidak akan terlalu lama, tetapi saya hanya ingin . . . Itulah tujuan saya kembali ke sini, pertama, di Indiana, yang saya janjikan kepada Anda. Dan saya akan coba, besok pagi. Jika besok pagi saya tidak bisa, saya akan melakukannya besok malam. Tetapi saya akan coba besok pagi, jika Tuhan kehendaki, untuk berbicara tentang topik ini, dua aliran pemikiran. Dan semoga Allah menolong kita untuk mengetahui Kebenaran, hanya untuk mengetahui Kebenaran, agar kita bisa berjalan di dalam Kebenaran dan Terang. Kita . . .

<sup>8</sup> Anda tahu, dahulu ada seorang teman yang berkulit hitam. Ia berkata kepada saya, ia berkata, “Saudara Billy,” ia katakan, “Saya—saya tidak mau ada masalah di sungai.” Ia berkata, “Saya ingin memegang tiket saya. Dan ketika peluit ditiup, saya tidak mau ada masalah di sana. Saya sudah meminta kepada Tuhan, sejak lama, jika ada yang salah, biarlah saya menyelesaikannya sekarang,” dikatakan, “karena pagi itu akan gelap dan berbadai ketika kapal itu berangkat ke seberang.” Dikatakan, “Saya tidak mau ada gangguan. Saya mau membereskan semuanya sekarang.” Untuk itulah kita di

sini, berusaha membereskan semua gangguan, agar kita bisa naik kapal pada saat itu.

<sup>9</sup> Nah, saya tidak akan berbicara lama kepada Anda malam ini, karena kita ada dua kebaktian besok. Lalu saya langsung pergi, ke tempat lain, ke kebaktian-kebaktian lain, lagi.

<sup>10</sup> Tetapi, sekarang, dalam Kitab Ulangan. Saya ingin membaca dari pasal 16, tiga ayat pertama, dari Ulangan 16:1 sampai 3.

*Ingatlah akan bulan Abib, dan rayakanlah Paskah . . . bagi TUHAN Allahmu: . . . pada bulan (keempat) Abib, TUHAN Allahmu membawa engkau—keluar dari Mesir pada waktu malam.*

*Maka engkau harus menyembelih kambing domba dan lembu sapi sebagai korban Paskah bagi Tuhan, di tempat yang telah dipilih TUHAN untuk menaruh namanya di sana.*

<sup>11</sup> Nah, topik saya malam ini adalah: *Tempat Menyembah Yang Dipilih Allah.*

Jika Anda perhatikan, bulan A-b-a-d . . . -b itu, artinya, “April.” Di bulan April itulah mereka dibawa ke luar.

Dan sekarang hal yang aneh adalah bahwa kita malam ini, sebagai penyembah Allah, di hari di mana kita hidup ini, dan kita menemukan begitu banyak ide orang yang berbeda-beda. Dan selama ada ide yang berbeda tentang sesuatu, pasti ada pertanyaan yang berbeda; pasti ada satu jawaban yang benar untuk setiap pertanyaan yang diajukan.

Jika saya bertanya, “Apa ini?”

“Nah,” mereka akan berkata, “sebuah meja.”

“Untuk apa?” Pahami?

<sup>12</sup> Nah, di situ, seseorang mungkin berkata, “Itu bukan meja. Itu adalah papan.” Ya, itu adalah papan, tetapi itu adalah meja. Anda lihat, pasti ada jawaban yang benar untuk itu.

Dan jika saya mengajukan pertanyaan tentang apa pun, pasti ada suatu jawaban yang benar. Mungkin ada sesuatu yang dekat dengan itu; tetapi harus ada jawaban langsung yang benar untuk setiap pertanyaan. Jadi, maka, setiap pertanyaan yang muncul dalam hidup kita, pasti ada jawaban yang tepat, dan benar.

<sup>13</sup> Dan sekarang, hari ini, kita dengar—mendengar itu dikatakan, begitu banyak orang di dunia hari ini . . .

Sebagai seorang misionaris, telah melakukan beberapa perjalanan melintasi laut dan keliling dunia, Saya telah berhubungan dengan banyak agama yang berbeda, seperti Buddha, dan Muhammad, dan Sikh, dan Jain, dan lain-lain, dari agama-agama di dunia. Dan di sini di Amerika Serikat;

dan negara-negara asing lainnya, bertemu dengan semua gereja kita yang berbeda, seperti gereja-gereja denominasi kita, mulai dari Katolik Roma yang mula-mula, lalu ke Yunani, dan seterusnya, dan—berbagai upacara, dan turun ke... semua zaman denominasi, dari sembilan ratus lebih denominasi Protestan yang berbeda.

Nah, mereka masing-masing, tentu saja, Anda bisa melihat ide mereka, dan saya tidak bisa menyalahkan mereka. Masing-masing mengklaim bahwa mereka adalah kebenaran, mereka memiliki kebenaran. Dan orang-orang yang tergabung dalam gereja-gereja itu harus percaya itu, karena mereka telah mempertaruhkan—tujuan mereka, tujuan Kekal mereka, di atas ajaran gereja itu. Dan mereka sangat berbeda, satu sama lain, sampai membuat lebih dari sembilan ratus pertanyaan yang berbeda.

Maka, karena ada sembilan ratus lebih pertanyaan yang berbeda, maka harus ada satu Jawaban yang benar. Dan malam ini saya ingin agar kita, sebab kita sedang berusaha untuk masuk ke Sorga, dan bertemu dengan Tuhan kita Yesus Yang kita kasihi, saya ingin mencari dalam Kitab Suci untuk menemukan itu.

<sup>14</sup> Nah, jika itu adalah pertanyaan Alkitab, maka itu harus memiliki jawaban Alkitab. Itu tidak boleh datang dari sekelompok orang, dari persekutuan tertentu, atau dari beberapa pendidik, atau dari beberapa denominasi. Itu harus datang langsung dari Kitab Suci, tempat pertemuan Allah, untuk menyembah. Dan pasti, Allah, punya tempat pertemuan di suatu tempat, di mana Ia bertemu.

<sup>15</sup> Nah, kita mendapati di sini bahwa dalam Ulangan ini, pada mulanya, Musa membacakan kembali Kitab Suci itu, hal-hal yang telah ia beri tahu kepada mereka, bagaimana Ia membawa mereka dengan tangan yang kuat, dan perkasa, keluar dari Mesir, dan meneguhkan mereka terlebih dahulu.

Mereka disebut “umat Allah” sampai mereka keluar dari Mesir, lalu mereka disebut “jemaat Allah.” Karena, jemaat adalah perkumpulan, atau, sebenarnya, *jemaat* berarti “yang dipanggil ke luar,” mereka yang telah dipanggil ke luar. Dan mereka keluar dari Mesir, untuk menjadi jemaat.

<sup>16</sup> Nah Allah memberi tahu mereka, ketika mereka... sebelum mereka mendirikan bait suci dan apa pun yang mereka lakukan, “Aku akan memilih tempat ibadah-Ku, dan Aku akan menaruh Nama-Ku di dalamnya.” Dan itulah satu-satunya tempat di mana Allah akan menemui siapa pun, yaitu menurut pilihan-Nya sendiri. Ia memilih tempat-Nya, dan di mana Ia memilih tempat-Nya, Ia menaruh Nama-Nya, ayat ke-2 ini memberi tahu kita hal itu; Ia akan menaruh Nama-Nya di tempat yang

telah Ia pilih bagi orang-orang untuk menyembah Dia. Nah, masalahnya, kita ingin menemukan di mana tempat itu.

<sup>17</sup> Dengan sembilan ratus lebih ide yang berbeda, kita akan melebihi semua agama penyembah berhala, dan hanya berbicara tentang agama Kristen. Yang, saya kasihan kepada para penyembah berhala, kalau tidak pasti saya tidak akan pergi ke sana dan berbicara kepada mereka. Tetapi, mereka salah. Kristen adalah satu-satunya agama yang benar, itulah Kristen. Dan saya mengatakan itu bukan karena saya seorang Kristen; karena, saya percaya itu adalah Kebenaran. Inilah satu-satunya agama yang benar.

<sup>18</sup> Saya pernah ke kuburan di mana kuda putih itu diganti setiap empat jam. Di mana, Muhammad, seorang imam besar dan—dan pemimpin setelah Kristus, dianggap sebagai seorang nabi, dan, saya tidak meragukan siapa dia, tepat setelah Makabe bersaudara. Tetapi ketika mereka . . . Ia mati. Ia mengklaim bahwa ia akan bangkit lagi dan akan menaklukkan seluruh dunia. Nah, kira-kira setiap empat jam mereka mengganti penjaga, dan mereka menempatkan seekor kuda putih di kuburannya. Mereka sudah, selama dua ribu tahun, mengharapkan dia untuk bangkit lagi dan menaklukkan dunia. Tetapi Anda lihat . . .

<sup>19</sup> Dan Anda pergi ke Buddha; Buddha hidup ratusan tahun, sekitar dua ribu tiga ratus tahun yang lalu, dewanya—Jepang. Dan ia adalah seorang filsuf, seperti Konfusius, dan sebagainya.

Tetapi semua ini, untuk . . . pendiri, dan sebagainya, mereka semua mati dengan filsafat mereka, dan dikubur dan di dalam kuburan.

Tetapi Kekristenan, yang didirikan oleh Yesus Kristus, ada kuburan yang kosong. Dialah satu-satunya Manusia yang pernah berdiri di atas bumi, dan hidup dan berkata, “Aku berkuasa untuk memberikan nyawa-Ku dan menerimanya kembali.” Dan Ia telah melakukan itu. Dan hari ini Ia hidup.

Dan kita tahu Ia hidup, karena Ia bersama kita dan membuktikan diri-Nya dengan banyak tanda fisik dan keajaiban, yang Ia janjikan untuk dilakukan-Nya untuk menunjukkan itu. Bahkan, sebagai Tiang Api yang memimpin umat Israel melalui padang gurun, Itu ada bersama kita hari ini, bahkan gambar-Nya difoto; melakukan banyak tanda dan keajaiban yang Ia janjikan akan dilakukan-Nya pada hari ini, melihat semua Firman yang Ia janjikan menjadi nyata hari ini. Maka, dunia para penyembah berhala keluar. Ini adalah Kekristenan!

<sup>20</sup> Nah, karena ada sembilan ratus lebih pertanyaan tentang di mana Allah bertemu, “Ia bertemu dengan Methodist, atau Ia bertemu di Baptis, dan Ia bertemu di dalam *ini*, dan *itu*, dan yang

*lain.*” Nah, ada pertanyaan di sana, maka setiap orang harus mengerjakan keselamatannya dengan takut dan gentar.

Tetapi malam ini saya ingin mencoba mencari, dan membuktikan dengan Kitab Suci, di mana tempat yang benar itu di mana Allah bertemu dan beribadah dengan orang-orang. Dan, jika itu saja, itulah satu-satunya tempat di mana Ia akan bertemu.

<sup>21</sup> Nah, kami mengambil teks ini dari Ulangan. Ini adalah kata Yunani yang memiliki arti ganda, atau, artinya, “dua hukum.” Kata Yunani, *Ulangan*, berarti “dua hukum yang berbeda.”

Dan itulah yang Allah miliki, dua hukum yang berbeda. Dan satu di antaranya adalah hukum kematian, dan satu lagi adalah hukum Kehidupan. Allah memiliki dua hukum. Mengikuti Dia, dan melayani Dia dan menyembah Dia, adalah Hidup; menolak Itu adalah kematian. Ada dua hukum di dalam Allah.

<sup>22</sup> Nah, salah satu dari hukum itu diakui- . . . diperkenalkan kepada dunia, di Gunung Sinai. Allah memberikan hukum kepada Musa dan Israel. Bukan karena hukum bisa menolong mereka, tetapi hukum hanya menunjukkan kepada mereka bahwa mereka adalah orang berdosa. Sampai saat itu, mereka tidak tahu apa itu dosa, sampai mereka memiliki hukum. Tidak mungkin ada hukum tanpa hukuman. Hukum bukanlah hukum, tanpa hukuman. Jadi, maka, “Pelanggaran hukum adalah dosa, dan upah dosa adalah maut.” Maka, sampai Allah memberikan mereka hukum, tidak ada pelanggaran yang diperhitungkan kepada mereka.

Jika di sini tidak ada hukum yang berkata Anda tidak boleh berlari lebih dari tiga puluh kilometer per jam, maka Anda boleh berlari lebih dari tiga puluh kilometer per jam. Tetapi jika ada hukum yang berkata Anda tidak boleh melakukan itu, berarti ada hukum dan penalti di baliknya.

<sup>23</sup> Nah, maut, hukum maut, adalah perintah yang diberikan di Gunung Sinai, yang memberi tahu manusia bahwa ia adalah orang berdosa. Dan, jika melanggar hukum Allah, ia mati. Tetapi tidak ada keselamatan di dalam hukum itu. Itu . . . Itu hanyalah seorang polisi yang bisa memenjarakan Anda; itu tidak memiliki sesuatu untuk membawa Anda keluar.

Tetapi kemudian Ia memberikan hukum yang lain, di Gunung Kalvari, di mana dosa diperhitungkan kepada Yesus Kristus, dan di sana penalti itu telah dibayar. Dan bukan . . . Dengan hukum, “tetapi karena kasih karunia kamu diselamatkan,” karena kasih karunia Allah, melalui predestinasi oleh pengetahuan Allah dari semula tentang Anda.

<sup>24</sup> Sekarang kita melihat dua hukum ini, Ulangan, berbicara tentang dua hukum. Ada dua hukum. Satu adalah hukum maut, dan yang satu lagi adalah hukum Kehidupan.

<sup>25</sup> Ada dua perjanjian juga yang diberikan kepada orang. Kita akan berbicara tentang itu di pagi hari.

Satu diberikan kepada Adam dengan syarat, “jika kamu melakukan *ini* dan tidak melakukan *itu*,” tetapi hukum itu dilanggar. Adam, Hawa melanggar itu, di taman Eden.

Lalu Allah membuat perjanjian kedua, dan memberikan itu kepada Abraham, dan hukum itu tidak bersyarat. “Itu bukan apa yang telah kamu lakukan atau apa yang akan kamu lakukan;” Ia berkata, “Aku telah melakukannya.” Itulah kasih karunia. Itulah hukum Kehidupan. Allah melakukan itu untuk Abraham dan Keturunannya, yaitu, semua Keturunan Abraham.

Seperti yang dikatakan Alkitab, “Seluruh Israel akan diselamatkan,” tetapi itu bukan berarti orang Yahudi. Seperti yang dikatakan Paulus, “Itu adalah Israel yang batiniah, atau Israel lahiriah.” “Lahiriah,” seperti yang kita bicarakan malam itu, itu adalah anak-anak Ishak, melalui seks. Tetapi hukum Allah adalah melalui Kristus, yang adalah Benih Rajani Abraham, bahwa, “karena kasih karunia seluruh Israel diselamatkan.” Yaitu, “Semua yang ada di dalam Kristus diselamatkan,” semuanya, perjanjian Allah yang kedua. Tetapi semua hal ini adalah bayangan Kristus.

<sup>26</sup> Sekarang perhatikan ayat ke-2. Ayat ke-2 ini dalam Ulangan 16, “Menyembah di tempat yang telah Aku pilih.” Sekarang Anda harus menyembah Allah, Ia berkata, “Di tempat yang telah Aku pilih,” bukan yang dipilih orang lain, tetapi, “apa yang telah Aku pilih.”

Nah, jika Allah telah memilih suatu tempat, maka kita harus mengetahui apa yang Ia katakan tentang tempat itu. Dan di mana itu? Saya ingin menemukannya, karena, sungguh, saya ingin menyembah Dia.

Kita semua ada di sini, malam ini, untuk menyembah Dia. Kita duduk di sini malam ini, sebagai Methodist, Baptis, Katolik, Saksi Yehova, Christian Science, dan semua, tetapi kita semua mencari sesuatu.

Kita ingin mengetahui Kebenaran. Alkitab berkata, “Kamu akan mengetahui Kebenaran, dan Kebenaran akan memerdekakan kamu.”

Orang, Anda tidak bisa mengetahui apa yang Anda lakukan, Anda tidak tahu sampai Anda tahu cara melakukannya; maksudnya, Anda tidak tahu apa yang harus dilakukan sampai Anda tahu cara melakukannya. Anda harus tahu apa yang Anda lakukan dan bagaimana cara melakukannya.

<sup>27</sup> Ini menunjukkan kepada kita bahwa Allah memiliki tempat pertemuan bagi para penyembah-Nya, di tempat tertentu. Di tempat itu, saja, Allah bertemu dengan penyembah-Nya.

<sup>28</sup> Nah, juga, di tempat yang telah Ia pilih untuk menyembah-Nya, Ia katakan Ia akan menaruh Nama-Nya. Sekarang mari kita cari dan temukan, dengan Kitab Suci, di mana tempat ini. Tentu, jika Allah berkata Ia akan menaruh Nama-Nya di tempat yang telah Ia pilih untuk bertemu orang dan menyembah bersama mereka. . . atau maksudnya, mereka menyembah Dia, itu ada di suatu tempat dalam Alkitab, karena itu untuk segala zaman.

<sup>29</sup> Dan Allah yang besar dan tidak berubah tidak bisa berubah. Manusia berubah. Tetapi Anda bisa menaruh hidup Anda di atas apa pun yang Allah katakan kapan saja, karena itu adalah Kebenaran. Itu adalah Kebenaran. Karena, itulah satu-satunya hal yang bisa saya yakini, yaitu Alkitab. Karena, perkataan manusia akan gagal, tetapi Allah adalah mahatinggi.

Tahun ini saya harus lebih tahu daripada tahun lalu. Anda juga, harus begitu, tiap hari. Kita terbatas, maka pengetahuan kita bertambah.

Tetapi Allah tidak terbatas. Ia tidak terbatas. Dan, karena tidak terbatas, Pengetahuan-Nya tidak bertambah. Ia sempurna, dari semula. Setiap keputusan harus benar.

<sup>30</sup> Dan cara Allah bertindak sekali, selamanya Ia harus bertindak seperti itu, atau tindakan-Nya yang pertama itu adalah salah. Jika seseorang datang kepada Allah untuk menerima keselamatan, di atas suatu dasar Ia menerima dia, maka itu harus diterima dengan dasar yang sama itu setiap kali. Itu benar. Jika seseorang datang kepada Allah untuk menerima kesembuhan Ilahi, dan Allah menerimanya atas dasar tertentu, orang berikutnya datang, Ia harus menerima dia dengan cara yang sama, atau Ia melakukan kesalahan ketika Ia menerima orang pertama itu. Allah membuat dasar di mana Ia akan menemui seseorang. Ia membuat dasar tentang apa yang akan Ia lakukan, bagaimana Ia akan melakukannya, dan itu adalah melalui darah korban dari seekor anak domba di taman Eden. Allah tidak pernah, kapan pun, mengubah itu.

<sup>31</sup> Ia menetapkan bagaimana Ia akan menyelamatkan manusia. Hari ini kita telah mencoba mendidik manusia ke dalamnya; kita mencoba menyekolahkan mereka, mencoba mendidik mereka, mencoba membuat denominasi, mencoba melakukan semua hal lain ini; membawa mereka masuk, mengguncang mereka, membaptis mereka, segala cara, membawa mereka masuk melalui surat. Tetapi masih tetap, sama, Allah menemui seseorang di bawah Darah Anak Domba yang tercurah. Darah adalah jalan Allah pada mulanya, dan Darah adalah jalan Allah malam ini. Melakukan sakramen penebusan dosa dan semua hal ini adalah baik, tetapi keselamatan hanya datang melalui Darah. Darah adalah satu-satunya cara yang Allah pilih untuk menyelamatkan manusia, dan Ia tidak bisa mengubah itu.



<sup>32</sup> Ayub memiliki hal yang sama. Ia tahu bahwa ia adalah orang benar, karena ia telah mempersembahkan—korban yang Allah tuntutan darinya.

<sup>33</sup> Nah, sekarang mari kita mencari untuk mengetahui apakah tempat ini, dan tempat Ia menaruh Nama-Nya. Kita harus mengetahui di mana Ia menaruh Nama-Nya. Lalu, jika kita mengetahui apa Nama Allah dan di mana Ia menaruh-Nya, maka kita menemukan tempat ibadah itu ketika kita mengetahuinya.

Semua hal ini, tentu saja, adalah bayangan dari hal-hal yang akan datang. Seluruh hukum ini adalah bayangan dari hal-hal yang akan datang.

<sup>34</sup> Sama seperti, bulan adalah bayangan dari matahari. Itu bekerja ketika matahari tidak ada, sama seperti Gereja melayani ketika A-n-a-k Allah tidak ada. Ketika sang Anak tidak ada, Terang yang lebih kecil, Gereja, orang-orang percaya, melayani Allah dan memberikan Terang ketika sang Anak tidak ada. Tetapi ketika matahari terbit, Anda tidak melihat bulan lagi, karena itu sudah terbenam. Cahayanya tidak diperlukan lagi, karena ia hanya menerima cahayanya secara sekunder, dari matahari. Nah, seperti suami dan istri, matahari dan bulan adalah, Gereja dan Kristus.

<sup>35</sup> Sekarang kita mendapati, bahwa, hal-hal ini adalah bayangan Kristus. Setiap korban, perayaan, dan segala sesuatu dalam Perjanjian Lama, merupakan bayangan Kristus; sama seperti ketika bayangan menyentuh lantai. Sekarang di sinilah kita harus menemukan tempat ibadah yang benar itu, yaitu kembali ke sini dalam Perjanjian Lama di mana itu diberikan dan melihat apakah hal-hal ini.

<sup>36</sup> Nah, ketika sebuah bayangan muncul di lantai, Anda bisa tahu apakah itu pria, wanita, atau binatang, atau apa pun itu, karena itu membuat bayangan di lantai. Dan sementara bayangan itu memendek, bayangan adalah negatifnya; dan tidak bisa ada negatif tanpa ada positif. Maka, ketika yang positif mendekati yang negatif, yang negatif ditelan ke dalam yang positif. Bayangan dan—dan yang positifnya menjadi satu, dan itulah yang membuatnya menjadi positif.

Dan jika “semua hal lama itu,” Alkitab berkata, “dalam Perjanjian Lama, adalah bayangan dari hal-hal yang akan datang,” maka Kristus adalah bayangan dari hal-hal yang akan datang.

<sup>37</sup> Jadi kita bisa melihat, melalui kiasan Perjanjian Lama, di mana Ia memilih untuk menaruh Nama-Nya, dan . . . sekarang. Nah, karena bayangannya . . . melintasi lantai, saya katakan, itu adalah negatifnya, sebagai kiasan, maka kita, para penyembah, juga bisa melihat bayangan di Perjanjian Lama menjadi positifnya di Perjanjian Baru.

<sup>38</sup> Nah, semua perayaan, hari raya, seluruh kemah suci, semua kayu, segala sesuatu di dalam kemah suci, semuanya menggambarkan Kristus. Semua persembahan, semua hukum, semuanya kiasan dari Kristus. Kita telah membahasnya, dari waktu ke waktu, di sini di tabernakel.

Lalu kita melihat, dengan ini, bahwa setiap kredo, gereja, dan denominasi tertinggal jauh di belakang. Itu bahkan tidak ada dalam balapan ini, sama sekali. Setiap kredo, setiap gereja, setiap denominasi, sama sekali ditinggalkan. Sama sekali tidak ada tempat bagi mereka.

<sup>39</sup> Tidak ada yang dikisahkan di Perjanjian Lama, atau di mana pun dalam Alkitab, tentang gereja, kecuali penyatuan secara paksa di menara Babel. Itulah satu-satunya yang mengisahkan penyatuan. Sebab, itu oleh Nimrod, seorang yang jahat yang keluar dan memaksa semua negara kecil untuk datang ke satu tempat dan menara besar ini. Itu adalah ibadah agama, tentu saja, tetapi itu tidak dianggap dalam Firman Allah. Jadi di sanalah Anda melihat agama denominasi dikisahkan, menara Babel, dalam Perjanjian Lama. Yang mana, agama ini tentu saja adalah sebuah agama, tetapi bukan agama Firman Allah.

<sup>40</sup> Allah tidak memilih untuk menaruh Nama-Nya di dalam denominasi apa pun. Saya minta Kitab Sucinya, jika begitu. Saya tahu mereka mengklaim bahwa Ia telah memilih itu, tetapi Ia tidak. Ia tidak bisa menaruh Nama-Nya di banyak tempat, karena Ia berkata Ia menaruh Nama-Nya di satu tempat. Dan, satu tempat itu, tiap denominasi kita ingin mengklaim bahwa merekalah tempat itu, tetapi itu bertentangan.

Tetapi di manakah Ia menaruh Nama-Nya?

<sup>41</sup> Nah, dan, Ia, pertama, siapakah Nama-Nya? Kita harus (Nama) mengetahui Nama Allah sebelum kita bisa mengetahui apa yang Ia taruh di tempat itu.

Nah, kita mendapati bahwa Ia memiliki banyak gelar. Ia dipanggil. . . Ia disebut “Bapa,” itu adalah sebuah gelar. Dan Ia disebut “Putra,” itu adalah sebuah gelar. Ia disebut “Roh Kudus,” itu adalah sebuah gelar. Ia disebut “Mawar Sharon,” itu adalah sebuah gelar. “Bunga Bakung di Lembah,” sebuah gelar, “Bintang fajar.” “Yehovah-jireh, Yehovah-rapha,” tujuh nama penebusan, yang berbeda, dan majemuk, dan semua itu adalah gelar. Tak satu pun dari semua itu adalah nama.

Tetapi Ia memiliki sebuah Nama.

<sup>42</sup> Ketika Ia bertemu Musa, Ia belum ada Nama, dan Ia memberi tahu Musa, “AKU ADALAH AKU.” Dan ketika kita melihat Yesus di bumi, berbicara dalam Ibrani pasal 6. . .Maafkan saya, Injil Yohanes pasal 6. Ia berkata, “AKU ADALAH AKU.”

Mereka berkata, “Mengapa, umur-Mu tidak lebih dari lima puluh tahun, dan berkata bahwa Engkau ‘telah melihat Abraham?’”

<sup>43</sup> Ia berkata, “Sebelum Abraham ada, AKU ADA.” Dan “AKU” adalah Dia, di semak duri yang menyala, Tiang Api yang ada di semak duri yang menyala di zaman Musa, “AKU ADALAH AKU.”

<sup>44</sup> Dan sekarang kita mendapati bahwa Yesus berkata, juga, “Aku datang dalam Nama Bapa-Ku, dan kamu tidak menerima Aku.” Jadi, Nama Bapa harus Yesus. Itu benar. Nama Bapa adalah Yesus, karena Yesus berkata demikian. “Aku membawa Nama Bapa-Ku. Aku datang dalam Nama Bapa-Ku, dan kamu tidak menerima Aku.” Berarti, Nama-Nya adalah Yesus.

Dan Gabriel menyebut Dia Yesus, para nabi menyebut Dia Yesus, dan Ia benar-benar Yesus. Sebelum kelahiran-Nya, bahkan nabi suci itu menyebut Nama-Nya *Immanuel*, yaitu, “Allah menyertai kita.” Berarti, “Allah dimanifestasikan dalam daging, untuk menghapus dosa dunia,” dan, dalam melakukan itu, Ia diberi Nama Yesus. Jadi, Yesus adalah Nama itu.

Dan Nama itu ditaruh di dalam seorang Manusia; bukan gereja, bukan denominasi, bukan kredo, tetapi seorang Manusia! Ia telah memilih untuk menaruh Nama-Nya di dalam Yesus Kristus. Sekarang kita mengetahui itu berarti Ia menjadi tempat ibadah Allah, di mana Anda menyembah Dia.

<sup>45</sup> Bahkan sebelum Ia lahir, Nama-Nya disebut Yesus. Itu sangat penting, itu diberikan kepada ibu-Nya oleh Malaikat Gabriel, bahwa Nama-Nya akan disebut “Yesus, Anak Allah,” itulah Dia.

<sup>46</sup> Berarti, kita telah menemukan itu. Inilah dia, Ini saja. Ini, bagi Dia sendiri, tempat menyembah yang dipilih Allah. Tempat yang Allah, pilih. Allah memilih untuk menemui manusia; bukan di gereja, bukan di denominasi, bukan dalam kredo, tetapi di dalam Kristus. Di tempat itu saja Allah akan menemui orang, dan ia bisa menyembah Allah, yaitu di dalam Kristus. Itulah satu-satunya tempat. Tidak peduli apakah Anda Methodist, Baptis, Katolik, Protestan, apa pun Anda, hanya ada satu tempat di mana Anda bisa menyembah Allah dengan benar, yaitu di dalam Kristus.

Roma 8:1, berkata, “Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang berjalan bukan menurut daging, tetapi menurut Roh.” Itulah Injil.

<sup>47</sup> Kita bisa berbeda dalam kredo. Kita bisa berbeda dalam teori buatan-manusia. Anda bisa pergi ke gereja Methodist, Anda harus menjadi orang Methodist; orang Baptis, Baptis; orang Katolik, Katolik. Tetapi ketika Anda dibaptis ke dalam Kristus, dan menjadi anggota Tubuh-Nya, tidak ada perbedaan.

Tembok-tembok pemisah dirobohkan dan Anda bebas, karena Anda berada di dalam Kristus Yesus. Dan Anda menyembah Allah dalam Roh dan Kebenaran ketika Anda berada di dalam Kristus Yesus. Itu adalah rencana Allah bagi Anda untuk menyembah Dia di dalam Kristus Yesus.

<sup>48</sup> Nah, tidak ada denominasi gereja yang bisa mengklaim ini, tidak ada yang bisa mengklaim itu. Berani amat Anda membuat klaim seperti itu? Melakukan hal seperti itu adalah roh antikristus, mengambil dari Kristus; mengambil dari Dia. Anda tidak boleh melakukan itu. Kristus adalah satu-satunya tempat Allah menemui para penyembah.

<sup>49</sup> Hari ini, mereka berkata. Ada orang memberi tahu saya. Seorang pria menelepon saya belum lama ini, di Beaumont, Texas. Ia berkata, “Bpk. Branham, jika nama Anda tidak ada dalam buku gereja kami, Anda tidak bisa pergi ke Sorga.” Apakah Anda pernah memikirkan itu? Jangan Anda percaya hal seperti itu. Mereka pikir Anda harus menjadi anggota gereja tertentu atau Anda tidak bisa pergi ke Sorga. Itu salah. Percaya itu, adalah antikristus. Saya katakan ini: Jika Anda percaya roh seperti itu, Anda tersesat. Itu adalah tanda yang bagus bahwa Anda tersesat, karena itu mengambil apa yang Allah lakukan. Allah tidak pernah menaruh Nama-Nya di gereja mana pun. Ia menaruh Itu di dalam Putra-Nya, Kristus Yesus, ketika Ia dan Putra-Nya menjadi Satu. Itulah tempat ibadah yang sejati. Tidak ada fondasi lain yang diletakkan, tidak ada batu lain.

Di atas Kristus, Batu Karang yang teguh, aku berdiri;  
Semua dasar yang lain adalah pasir yang melorot.

Denominasi akan runtuh dan jatuh, bangsa-bangsa akan berlalu, tetapi Ia tetap ada selama-lamanya. Tidak ada tempat lain yang bisa ditemukan orang, untuk menyembah Allah, di mana Allah akan menjawab dia, tidak ada selain di dalam Kristus Yesus. Itulah satu-satunya tempat, satu-satunya tempat yang Allah pilih untuk menaruh Nama-Nya, dan satu-satunya tempat di mana Ia menemui orang, untuk menyembah. Anda tersesat, jika percaya yang lain.

<sup>50</sup> Perhatikan, ketujuh perayaan Yahudi diadakan di tempat yang sama. Mereka tidak pernah mengadakan satu perayaan di *sini* untuk Methodist, dan satu di *sini* untuk Baptis, satu di *sana* untuk Presbiterian, satu di belakang *sini* untuk Katolik, dan satu untuk Protestan. Ketujuh perayaan itu diadakan di tempat yang sama.

<sup>51</sup> Ini adalah kiasan yang sangat indah di sini. Kita baru saja membahas Tujuh Zaman Gereja, akan menunjukkan bahwa Allah menempatkan seluruh Tujuh Zaman Gereja di dalam Firman, sebab setiap zaman gereja menghasilkan sebagian dari

Firman, dan ketika mereka menghasilkan itu mereka melihat Terang.

Sama seperti orang-orang yang pertama kali mengetahui tentang membaptis dalam Nama Yesus. Apa yang mereka lakukan? Mereka membuat denominasi dari itu, dan itu mati di sana. Lalu Allah pindah ke orang lain. Ia tidak akan tinggal di dalam salah satu kredo dan dogma itu. Ia tidak berhubungan dengan itu. Tidak ada yang menyimpang dengan Allah. Firman Allah itu kudus, tidak tercemar. Kristus adalah pusat penyembahan Allah. Ia adalah Allah.

<sup>52</sup> Seluruh tujuh perayaan itu harus diadakan di satu tempat ini. Anda tidak bisa mengadakan perayaan itu di tempat lain. Tetapi ketujuh, tempat... Ketujuh perayaan tiap tahun itu harus diadakan di satu tempat. Oleh karena itu, Ketujuh Zaman Gereja harus datang dari satu tempat, itu adalah Kristus yang berbicara di seluruh Tujuh Zaman Gereja. Itu benar sekali. Kiasan, dari Tujuh Zaman Gereja, tetapi mereka membuat denominasi dari itu.

<sup>53</sup> Sekarang mari kita lihat kiasan lain sementara kita ada di sini, yaitu, kiasan dari paskah, bayangan dari Yesus. Kita lihat di sini korban darah, melalui kematian. Pengorbanan darah adalah tempat yang menjadi bayangan dari Kristus. Bisakah denominasi mengeluarkan darah; bisakah Anda membayangkan gereja berdarah, denominasi berdarah? Tentu tidak. Darah diperlukan, untuk keluar dari kehidupan. Dan, kehidupan itu, muncullah Yesus sebagai anak domba. Anak domba adalah kiasan dari Kristus, dan sebagai bayangan Kristus, karena Ia adalah "Anak Domba Allah," yang Yohanes perkenalkan, "yang menghapus dosa dunia." Kita mendapati Yesus muncul, di sini dalam Keluaran pasal 12.

<sup>54</sup> Perhatikan, itulah satu-satunya tempat di mana maut tidak bisa menyerang. Ketika maut hendak menyerang negeri itu, harus ada tempat tertentu; semua yang di luar ini mati. Hanya satu tempat! Nah, itu bukan berarti satu rumah; tetapi ada satu tempat, di sanalah anak domba itu dibunuh. Di mana ada darah anak domba, malaikat maut tidak bisa menyerang, sebab itulah satu-satunya tempat di mana Allah menaruh Nama-Nya. Dan anak domba itu disebut di sana pada mulanya, seekor anak domba. Lihat, itulah satu-satunya tempat di mana ia tidak bisa menyerang.

<sup>55</sup> Dan sekarang hari ini sama. Hanya ada satu tempat di mana kematian rohani tidak bisa menyerang, yaitu Firman. Maut tidak bisa menyerang Firman, karena Itu adalah Firman Allah yang hidup.

Tetapi ketika Anda mencampur kredo dengan Itu, Firman keluar untuk memisahkan diri-Nya. Itu akan terpisah seperti air dari minyak. Anda tidak bisa mencampur itu. Maka,

Anda lihat, ketika kredo masuk ke dalam denominasi, mereka semua mengikuti kredo itu; dan Firman itu mati, dan berjalan dengan orang lain dan lebih memperbesar Itu. Momentumnya bertambah, sementara Ia bergerak dari membenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, dan terus sampai ke Biji Gandum itu! Apakah Anda melihat jalan yang Allah lalui? Membawa Nama-Nya, sepanjang waktu, dengan cara yang sama, karena Ia adalah Firman.

Perhatikan, Itu tidak bisa mati. Firman Hidup tidak bisa mati.

<sup>56</sup> Lihat betapa sempurnanya, sekarang. Malaikat maut tidak dilarang untuk menyerang orang Mesir yang hebat dan intelektual. Tidak dilarang untuk menyerang tanah sucinya, gedung-gedungnya yang besar, para firannya. Atau, para imam negeri itu, malaikat tidak dilarang untuk menyerang. Itu bisa menyerang bangunan mana saja, di mana saja, siapa saja, tetapi tidak bisa menyerang di mana anak domba itu berada.

Maut tidak bisa menyerang tempat yang disediakan Allah ini, dan itu adalah di dalam Anak Domba.

<sup>57</sup> Perhatikan, ia bahkan tidak . . . dilarang untuk menyerang Israel atau para imam Ibraninya, dan, atau salah satu denominasi mereka. Semua harus berada di tempat yang dipilih, dan disediakan Allah, atau maut akan menimpa.

<sup>58</sup> Gereja, di mana pun Anda berada, Anda anggota apa, tidak membuat perbedaan bagi saya. Tetapi, ada satu hal yang harus Anda tahu, Anda harus berada di dalam Kristus atau Anda akan mati. Anda tidak bisa hidup di luar Dia. Gereja Anda mungkin baik, sebagai sebuah bangunan; persekutuan Anda mungkin baik, sebagai manusia. Tetapi jika Anda menyangkal Tubuh, Darah, Firman Yesus Kristus, Anda mati ketika Anda melakukannya. Itulah tempat menyembah yang dipilih Allah. Di sanalah Nama-Nya berada, tepat. Di sanalah Ia memilih untuk menaruh Nama-Nya; bukan di dalam gereja, tetapi di dalam Putra itu, Yesus Kristus.

<sup>59</sup> Perhatikan, keamanan hanya ada di tempat pilihan-Nya, di dalam anak domba-Nya, dan di dalam nama anak domba itu.

<sup>60</sup> Perhatikan, itu adalah anak domba “jantan”, laki-laki, bukan wanita. Bukan gereja, wanita; tetapi Nama Laki-laki, bukan nama wanita. Di mana Ia akan menemui orang bukan di dalam nama wanita, tetapi dalam Nama Laki-laki, Dia, Anak Domba!

<sup>61</sup> Sekarang kita berkata, “Gereja, gereja yang besar, dan kuat, ia melakukan *ini* dan ia melakukan *itu*. Ia telah mengatasi badai. Kami telah bertambah dalam jumlah anggota. Jumlah kami besar sekali. Kami adalah gereja yang kuat. Ini adalah gereja yang hebat.”

Tetapi Allah tidak pernah mengatakan apa-apa tentang seorang wanita. Ia berkata, “Dia.” “Dia Laki-laki,” adalah tempat bertemu, Anak Domba, bukan gereja. Bukan nama wanita, tetapi Nama Laki-laki. Ia tidak menaruh nama wanita di mana pun. Ia menaruh Nama-Nya di dalam “Dia Laki-laki”!

Itulah sebabnya, “Semua yang harus kita lakukan, dalam perkataan atau perbuatan, kita harus lakukan semuanya dalam Nama Yesus Kristus.” Jika kita berdoa, kita harus berdoa dalam Nama Yesus. Jika kita memohon, kita harus memohon dalam Nama Yesus. Jika kita berjalan, kita harus berjalan dalam Nama Yesus. Jika kita berbicara, kita harus berbicara dalam Nama Yesus. Jika kita membaptis, kita harus membaptis dalam Nama Yesus Kristus. Sebab, “Semua yang kita lakukan dalam perkataan atau perbuatan, lakukanlah dalam Nama Yesus Kristus.”

<sup>62</sup> Suatu kali seorang berkata kepada saya, mendiskusikan itu, ia berkata, “Saudara Branham, istri saya, saya tidak. . .” Ia berkata, “Istrinya, namanya *Anu*.” Ia seorang pendeta, mungkin sedang duduk di sini sekarang. Dan ia berkata, “Istri saya,” dikatakan, “ia memakai nama saya.” Saya sebut *Jones* saja, sebab itu bukan *Jones*. Ia berkata, “Nah, istri saya tidak harus bangun tiap pagi, mengambil sapu dan berkata, ‘Sekarang saya menyapu lantai dalam nama *Jones*, dan saya mencuci piring dalam nama *Jones*, dan saya menambal pakaian dalam nama *Jones*.’” Ia berkata, “Menurut saya Anda sama sekali tidak perlu menyebut nama apa pun.”

Saya katakan, “Saya percaya Anda harus.” Itu benar.

Dan ia berkata, “Nah, kenapa? Ia tidak mesti mengatakan itu. Dari semula, semua yang ia lakukan adalah dalam nama *Jones*.”

<sup>63</sup> Saya katakan, “Tetapi Anda tidak pernah berjalan di jalanan dan mendapatkan dia, dan berkata, ‘Ayo, *Jones*.’ Pertama, melalui upacara, upacara pernikahan, ia harus menjadi, ‘*Jones*.’ Jika tidak, Anda hidup dalam perzinahan. Dan jika Anda dibaptis dengan cara lain selain di dalam Nama Yesus Kristus, itu adalah baptisan perzinahan, yang tidak ditemukan dalam Alkitab.”

Lalu, “Apa yang Anda lakukan dalam perkataan dan perbuatan, lakukanlah semuanya dalam Nama Yesus.” Setelah Anda, lakukan itu! Tetapi pertama, Anda menerima Nama-Nya.

<sup>64</sup> Ada banyak wanita yang baik di gedung ini malam ini, wanita yang baik, dan setia; tetapi ada satu Ny. William Branham. Ia yang pulang bersama saya. Dialah istri saya.

<sup>65</sup> Ada orang-orang yang baik di dunia, gereja-gereja yang baik; tetapi hanya ada satu Ny. Yesus Kristus, dan untuk dialah Ia datang. Di situlah Nama-Nya berada. Di sanalah penyembahan-Nya, di dalam Dia dan hanya Dia. Itu benar. Oh, ya, Pak. Kita tahu itu benar.

<sup>66</sup> Nah, itulah sebabnya, kita, “Semua yang kita lakukan dalam perkataan atau perbuatan, kita melakukannya dalam Nama Yesus Kristus.”

“Di bawah kolong Langit tidak ada nama lain yang diberikan untuk keselamatan, kecuali Nama Yesus Kristus.” Kisah Para Rasul, pasal 2, mengatakan itu, “Ketahuilah olehmu. . .” “Di bawah kolong Langit tidak ada nama lain yang diberikan yang olehnya seorang dapat diselamatkan, hanya dalam Nama Yesus Kristus.” Amin. Saya harap Anda mengerti. Nama Yesus Kristus, setiap. . .

Sorga tertinggi memakai nama-Nya, “Semua keluarga di Sorga dinamakan Yesus,” Alkitab berkata, “dan semua keluarga di bumi dinamakan Yesus.” Jadi itulah Nama pilihan Allah dan di mana Ia telah menaruh Itu. Itulah tempat penyembahan-Nya, yaitu di dalam Yesus Kristus. Nah, kita tahu itu demikian, tidak ada tempat lain untuk menyembah selain di dalam Dia.

<sup>67</sup> “Di bawah kolong Langit tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia, yang olehnya mereka dapat diselamatkan.” Nama-Nya adalah Nama penebusan Allah. Allah memiliki nama yang disebut Yehovah-jireh, Yehovah-rapha. *Yehovah-jireh*, “Tuhan mengampuni segala dosamu.” *Yehovah-rapha*, “Tuhan menyembuhkan segala penyakitmu.” Ia memiliki banyak gelar. Tetapi Ia memiliki satu Nama penebusan, yang diberikan kepada umat manusia, dan Nama itu adalah “Yesus.” Itulah Nama-Nya, yang Ia pilih untuk ditaruh. Di manakah Ia menaruh Itu? Ia menaruh Itu di dalam Kristus.

<sup>68</sup> Semua nama gereja yang lain, kredo, gelar, untuk memercayai itu adalah kematian. Anda memercayai gereja Methodist untuk membawa Anda ke Sorga, Anda terhilang. Jika Anda memercayai orang Pentakosta, gereja Pentakosta untuk membawa Anda ke Sorga, Anda terhilang. Dan Baptis, Lutheran, Presbiterian, Katolik, gereja lain yang mana pun; Anda memercayai nama mereka, atau gelar mereka, atau kredo mereka, Anda terhilang.

Sebab, Anda bahkan tidak bisa menyembah sampai Anda datang ke tempat ibadah terlebih dahulu. Amin. Itulah satu-satunya tempat Allah menemui para penyembah, itulah tempat yang Ia pilih untuk menaruh Nama-Nya. Semua yang lain, Anda percaya pada mereka, Anda akan mati. Ia juga. . .

<sup>69</sup> Bayangan Yesus yang lain di sini, saya telah menandai, nas Kitab Sucinya. Juga, Ia—Ia dinubuatkan di sini, “Ia harus tidak bercela.” Tempat Ia menaruh Nama-Nya, anak domba ini harus tidak bercela.

Nah, kepada denominasi atau sistem apa Anda bisa menyematkan ini; gereja apa, Katolik, Protestan, Yahudi, apa pun itu? Kepada sistem, denominasi apa, Anda bisa



menyematkan itu, “tidak bercela”? Semuanya ditolak, dan dibuang!

Tetapi ada satu tempat! Haleluya! Tempat itu adalah di dalam Yesus Kristus. Tidak ada cela pada-Nya. Tidak ada kesalahan pada-Nya.

Anda tidak bisa menyematkan ini. Semua orang ini yang mencoba melakukannya, mengatakan gereja mereka tidak bercela dan semua *ini*. Itu kotor; pelanggar-Firman, pecinta, setengah mati, Laodikia, kredo, tetapi itu bukan Kebenaran. Tetapi bahkan Pilatus sendiri, musuh-Nya, berkata, “Aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya.” Musuh-Nya sendiri bersaksi bahwa Ia tidak bercela. Anda tidak dapat menyematkan dosa apa pun pada-Nya.

<sup>70</sup> Ia berkata kepada para imam di zaman-Nya, “Siapakah di antara kamu yang bisa menuduh Aku berdosa? Siapakah yang bisa menunjukkan bahwa Aku adalah orang berdosa?”

Beri tahu saya satu gereja yang bisa berkata bahwa mereka tidak pernah berbuat salah. Terus terang, tidak ada satu pun dari mereka, hampir tidak, selain yang membunuh dan melakukan segala sesuatu yang ada di kalender untuk dilakukan, hampir tidak. Lalu masih menyebut dirinya... Jadi tempat penyembahan Allah, bukan di dalam kredo atau denominasi apa pun.

<sup>71</sup> Teman-temanku, saya tidak mau menyakiti perasaan, tetapi saya bertanggung jawab atas sebuah Pesan, dan, Pesan itu adalah, “Keluurlah dari kekacauan ini!” Dan jika saya meminta Anda untuk keluar, ke mana saya akan membawa Anda? Apakah saya mau membawa Anda ke Tabernakel Branham? Ini sama salahnya seperti yang lainnya.

Tetapi ada satu tempat ke mana saya bisa membawa Anda, di mana Anda aman dan terlindung dari maut, yaitu di dalam Yesus Kristus, tempat penyembahan Allah. Itulah tempat yang saya perkenalkan kepada Anda, malam ini, di mana Allah menaruh Nama-Nya. Di mana Ia berjanji Ia akan menemui setiap orang yang datang ke sana, Ia akan menyembah bersamanya dan berpesta dengan dia, yaitu di dalam Kristus; bukan di gereja, bukan di tabernakel.

Tetapi, di dalam Kristus, Ia adalah Tabernakel Allah. Dialah tempat ke mana Allah datang, Ia sendiri, dan tinggal di dalam Dia. “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, di dalam Dia Aku berkenan untuk tinggal.” Di sanalah Allah tinggal, membawa Nama-Nya dan menaruh-Nya, pada Yesus Kristus. Maka, Nama-Nya ditaruh di dalam seorang Manusia, Anak-Nya, Yesus Kristus, di mana Ia Sendiri berdiam, dan di dalam Kemah itu.

Di mana, dalam kiasan, Yerusalem lama, perayaan-perayaan lama, bait suci lama, adalah kiasan; ketika asap itu masuk,

ketika tabut perjanjian itu, masuk, dan ditaruh, dan Suara Allah terdengar dari situ.

Begitu pula Suara Allah terdengar, ketika masuk ke Kemah itu, Yesus Kristus; di mana, yang Lama (alamiah) adalah kiasan dan bayangan dari yang Baru. Dan ketika Ia masuk ke dalam Kristus, Ia berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, di dalam Dialah Aku berkenan untuk tinggal. Dan Aku akan memilih tempat di mana Aku akan menaruh Nama-Ku, dan di mana Aku akan menemui manusia, dan di mana Aku akan menyembah.” Allah telah memilih tempat itu; bukan di dalam denominasi gereja, tetapi di dalam Yesus Kristus. Ya, Pak.

<sup>72</sup> Ia juga harus “tidak bercela,” seperti yang telah saya katakan. Tidak ada denominasi yang bisa mengklaim itu. Mereka lakukan; mereka antikristus.

<sup>73</sup> Sekarang kita tahu di sini, lihatlah bayangan-Nya lagi. Itu—anak domba itu harus dikurung. Nah, ini didapati dalam Keluaran 12, jika Anda menandainya, Keluaran 12:3 sampai 6. Anak domba itu harus dikurung selama empat hari, untuk diuji, untuk melihat apakah itu layak untuk dikorbankan. Harus diambil, diperiksa berulang-ulang, selama empat hari, untuk melihat apakah ada cela padanya, lihatlah apakah ada penyakit di dalamnya, lihatlah apakah ada yang salah dengan anak domba itu. Itu harus dikurung selama empat hari.

<sup>74</sup> Nah perhatikan. Beberapa dari Anda mungkin berpikir itu sedikit, disembelih pada hari keempat belas. Tetapi, Anda ingat, mereka mengambil anak domba itu pada hari kesepuluh, dan menyembelihnya pada hari keempat belas bulan itu, lihat, itu dikurung selama empat hari.

<sup>75</sup> Nah, Yesus, Nama Allah, Anak Domba, pergi ke Yerusalem dan tidak pernah keluar lagi sampai setelah kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya. Ia terus berada di bawah kritik selama empat hari empat malam. Betapa sempurnanya kiasan Anak Domba itu, dikurung selama empat hari. Pada saat itulah Pilatus berkata, “Aku tidak mendapati kesalahan pada-Nya.”

<sup>76</sup> Bayangan lain tentang Dia, tidak ada tulang-Nya yang dapat dipatahkan, itu sempurna, ketika mereka tidak bisa. Dalam menyembelih korban, mereka tidak boleh mematahkan tulang. Jika patah, maka itu ditolak. Dan mereka telah mengeluarkan palu untuk mematahkan tulang di kaki Kristus, ketika mereka berkata, “Ia sudah mati.” Mereka menusuk lambung-Nya dan mendapati Darah dan air.

<sup>77</sup> Perhatikan satu hal yang besar lagi di sini. Saya tidak mau melewatkan itu, sebab Ia digambarkan dalam persembahan, korban sajian.

Saya ingat suatu kali mereka memiliki sebuah sekolah, dalam Alkitab, yang disebut sekolah para nabi, dan itu adalah

sekolah yang cukup bagus. Dan kami mendapati bahwa suatu hari Elia pergi ke sekolah itu, dan mereka berkata, “Kami. . .” Mereka meminta dia untuk pergi, dikatakan, “Apabila engkau ada di sini, semuanya terlalu lurus.” Maka mereka ingin agar dia pergi.

Dan mereka keluar untuk mengambil makanan untuknya. Dan sekelompok imam atau nabi, pergi ke luar, untuk mengambil kacang polong, untuk membuat makanan untuknya. Dan ketika mereka lakukan, mereka mengumpulkan itu serangkul penuh dalam jubahnya; dan ketika mereka kembali, itu adalah labu liar, itu adalah racun, dan mereka memasukkannya ke dalam panci. Dan panci itu mulai mendidih, dan mereka, seseorang, berkata, “Celaka, ada maut dalam panci itu. Sekarang kita tidak bisa makan.”

Dan Elia berkata, “Berikan aku segenggam tepung.” Dan ia mengambil tepung itu dan melemparkannya ke dalam panci, dan berkata, “Makanlah. Panci itu aman.”

<sup>78</sup> Persembahan tepung itu adalah Kristus. Setiap butir harus sama, dan setiap potongan kecil tepung harus digiling dengan sama, untuk persembahan tepung itu. Menunjukkan bahwa Ia adalah sang Penyembuh. Ia menggantikan, dan menghilangkan maut, dan memberi Hidup; dengan kedua hukum itu. Haleluya! Di mana ada maut, di suatu tempat; ketika Kristus masuk, Hidup masuk. Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan di mana ada maut, di sana menjadi Hidup, karena Kristus telah dibawa masuk, persembahan tepung itu.

<sup>79</sup> Sungguh hal-hal ini adalah pelajaran yang besar jika kita ada waktu untuk membahasnya! Nah lihatlah, tidak ada satu kata pun yang gagal dari semua bayangan itu. Tidak ada satu kata pun yang gagal, dari bayangan itu. Semuanya dikisahkan dengan sempurna.

Dialah tempat menyembah yang dipilih Allah, dan Nama Allah diberikan kepada-Nya. Dialah tempat menyembah Allah, dan Nama Allah diberikan kepada-Nya. Ia adalah Firman Allah, dan Ia adalah Nama Allah. Ia adalah Firman Allah dan Nama Allah. “Dialah Firman yang menjadi manusia.” Ia adalah Firman Allah, Anak Domba Allah, Nama Allah, dan Allah. Itulah siapa Dia, satu-satunya tempat pilihan untuk menyembah Allah.

<sup>80</sup> Dan Allah menolak tempat lain selain di dalam Yesus Kristus; Anda tidak bisa menyembah Dia di mana pun. Ia berkata, “Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.” Hari ini kita memiliki kredo, dogma, dan segalanya, yang mengajarkan bahwa *inilah* jalannya dan *itulah* jalannya.

Dan Yesus berkata, “Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup, dan tidak ada seorang pun yang datang kepada Allah kalau

tidak melalui Aku.” Dengan perkataan lain, “Akulah Pintu ke kandang domba. Semua yang di luar adalah pencuri.” Dialah satu-satunya jalan. Dialah Pintu. Dialah Jalan, Kebenaran, Hidup, semua yang ada; satu-satunya pintu masuk, satu-satunya tempat, satu-satunya ibadah, satu-satunya Nama.

Semuanya terikat pada Yesus Kristus. Semua Perjanjian Lama terikat pada-Nya. Perjanjian Baru terikat pada-Nya. Dan Gereja saat ini terikat kepada-Nya, oleh Firman dari perintah-Nya. Tidak ada tempat lain, atau Nama lain, atau di mana pun, di mana Allah pernah berjanji untuk menemui orang; hanya di dalam Yesus Kristus, tempat ibadah pilihan-Nya.

<sup>81</sup> Perhatikan, Allah berjanji untuk menemui penyembah-Nya hanya di satu tempat ini, dan itu adalah pilihan-Nya sendiri; bukan pilihan kita, bukan pemikiran kita; tetapi dari pemikiran-Nya, pilihan-Nya. Dan itu akan menjadi tempat di mana Ia menaruh Nama-Nya, yang telah Ia pilih. Jadi kita menemukan di mana Nama-Nya berada, apa yang Ia pilih, dengan pilihan-Nya Sendiri.

<sup>82</sup> Karena kita telah menemukan tempat Ia menaruh Nama-Nya, yaitu, di dalam Kristus Yesus, dan tidak ada tempat lain, atau tidak ada nama lain, apakah Anda puas dengan itu? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah, masalahnya adalah, jika kita menemukan tempatnya. . . Tempat ibadah lain tidak diterima, hanya di dalam Kristus.

Anda bisa bertobat, Anda bisa melakukan itu, tetapi Anda masih belum beribadah. Anda minta ampun. Petrus berkata. . .

Pada hari Pentakosta, ketika mereka melihat mereka semua berbicara dengan bahasa roh, dan banyak tanda dan mujizat besar yang terjadi, mereka mulai tertawa, gereja tertawa, dan berkata, “Mereka sedang mabuk oleh anggur baru. Mereka bertingkah seperti orang mabuk. Itu. . .” Perawan Maria, semuanya, bersama-sama, seratus dua puluh dari mereka. Dan mereka terhuyung-huyung seperti orang mabuk, dan berbahasa roh, dan membuat keramaian. Mereka berkata, “Mereka sedang mabuk oleh anggur baru.”

<sup>83</sup> Tetapi Petrus, berdiri, berkata, “Saudara-saudara, orang-orang ini tidak mabuk oleh anggur baru, karena ini baru pukul sembilan. Tetapi inilah yang dibicarakan oleh nabi Yoel, ‘Akan terjadi pada hari-hari terakhir, firman Allah, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; anakmu laki-laki dan anakmu perempuan akan bernubuat; atas hamba-hamba-Ku perempuan Aku akan mencurahkan Roh-Ku. Aku akan mengadakan tanda-tanda di langit, dan di bumi; api, tiang api, gumpalan asap. Itu akan terjadi, sebelum Hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu datang, sehingga barangsiapa berseru kepada Nama Tuhan akan diselamatkan.’”

<sup>84</sup> Ketika mereka mendengar hal ini, hati mereka sangat terharu, dan bertanya, “Saudara-saudara, apakah yang bisa kami lakukan?”

<sup>85</sup> Petrus berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan berilah dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab janji itu adalah bagi semua generasi yang akan datang.” Sekarang kita menemukan itu.

<sup>86</sup> Sekarang kita ingin tahu bagaimana kita masuk *ke dalam* Dia. Bagaimana kita masuk ke tempat ibadah ini? Satu Korintus 12 menyelesaikan itu, sebab, “Oleh satu Roh!” Bukan oleh satu gereja, bukan oleh satu kredo, bukan oleh satu gembala, bukan oleh satu uskup, bukan oleh satu imam. Tetapi, “Oleh satu Roh Kudus kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh,” yaitu Tubuh Yesus Kristus, dan tunduk pada setiap karunia yang ada di dalam Tubuh itu. Ya, Pak! Bukan menjadi anggota, bukan membaca kredo, bukan memompa, menurunkan, berjabat tangan, atau yang lain. Tetapi, melalui Kelahiran kita dibaptis ke dalam Tubuh Yesus Kristus! Amin. “Oleh satu Roh Kudus kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh.”

<sup>87</sup> Dan apakah Tubuh itu? “Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.” Bagaimana bisa kita berada di dalam Tubuh itu dan menyangkal satu Firman-Nya, atau menaruh Itu di tempat lain yang bukan di dalam Tubuh itu? Bagaimana bisa kita melakukan itu? Tempat pilihan Allah!

<sup>88</sup> Perhatikan, dan ketika Anda benar-benar dibaptis ke dalam Dia, bukti yang sejati adalah Anda percaya kepada-Nya, Firman.

Bagaimana bisa Anda menjadi bagian dari Dia dan menyangkal Dia? Bagaimana bisa saya menyangkal tangan saya sebagai tangan saya? Jika . . . Jika saya melakukannya, ada sesuatu yang salah dengan mental saya. Dan bagaimana saya bisa? Jika ada yang salah dengan mental saya, menyangkal itu tangan saya, menyangkal itu kaki saya, ada sesuatu yang salah dengan rohani orang percaya yang menyangkal Firman yang Allah katakan dan janjikan. Ada sesuatu yang salah dengan rohani dari orang disebut orang percaya itu.

<sup>89</sup> Anda tidak bisa menyangkal satu huruf pun dari Dia, karena Anda telah menjadi bagian dari Dia. Anda adalah bagian dari Dia karena Anda dibaptis ke dalam Dia; oleh, Roh Kudus telah membawa Anda ke dalam Tubuh Yesus Kristus. Betapa indahnyanya itu!

<sup>90</sup> Allah memiliki tempat tertentu untuk bertemu—Ia bertemu Abraham, dan di sana Abraham menyembah. Terus dalam seluruh Perjanjian itu!

Dan Firman-Nya yang dijanjikan akan ditafsirkan di dalam Anda, oleh Dia. Apakah Anda menangkap itu? Firman yang Ia janjikan untuk digenapi pada masa di mana Anda hidup: Anda akan menjadi surat tertulis dari Allah, dibaca oleh semua orang. Bukan apa yang Anda klaim, tetapi apa yang Allah lakukan melalui Anda, akan berbicara lebih keras daripada apa pun yang dapat Anda klaim. Allah berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.” Itu berbicara melalui Anda.

<sup>91</sup> Ia berbicara tentang zaman ini, apa yang akan terjadi sekarang. Orang percaya zaman ini harus percaya Ini, apa yang Ia janjikan hari ini. Sama seperti mereka harus masuk ke dalam bahtera, untuk diselamatkan; keluarlah dari Mesir untuk diselamatkan; mereka harus masuk ke dalam Kristus, untuk diselamatkan sekarang, ke dalam Pesan Firman, bahwa Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

<sup>92</sup> Bagaimana Anda masuk ke dalam Itu? Dengan baptisan! Baptisan apa, air? Oleh Roh Kudus! “Satu Roh, kita semua dibaptis ke dalam satu Tubuh ini.”

<sup>93</sup> Dan Firman-Nya yang dijanjikan, Ia tidak akan... Anda tidak perlu menafsirkan Itu. Ia akan menafsirkan Itu melalui Anda; apa yang Anda lakukan, apa yang Ia janjikan untuk dilakukan. Gereja yang mengikuti Dia akan menjadi seperti Dia sampai orang-orang mengetahuinya.

Lihatlah Petrus dan Yohanes ketika mereka ditanya tentang kesembuhan seorang pria di pintu gerbang Indah. Mereka berkata, “Mereka mengetahui,” para imam itu mengetahui, “bahwa mereka adalah orang biasa yang tidak terpelajar,” tetapi mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus. Karena, (apa?) mereka melakukan hal-hal yang Ia lakukan.

<sup>94</sup> Ia harus melakukan pekerjaan Bapa. Dan hari ini harus sama.

<sup>95</sup> Nah, ingatlah, Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya; karena Allah menemui Anda di dalam Dia, satu-satunya tempat yang ada; sebab di situlah Ia telah memilih untuk menaruh Nama-Nya, di dalam Yesus. “Yesus” adalah Nama Allah. Ingatlah, Bapa, Anak, Roh Kudus, adalah gelar bagi Nama “Yesus Kristus.”

<sup>96</sup> Ketika Matius berkata, “Karena itu pergilah, ajarlah semua bangsa, baptilah mereka dalam Nama dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus.”

Bagaimana itu disalahartikan hari ini, dan berkata, “Dalam nama Bapa, nama Anak, nama Roh Kudus.” Itu bahkan tidak tertulis. Itu, “Dalam Nama,” tunggal, “dari Bapa, Anak, Roh Kudus.” *Bapa* bukan sebuah nama, *Anak* bukan sebuah nama, *Roh Kudus* bukan sebuah nama; itu adalah gelar.

Sepuluh hari kemudian, Petrus berdiri dan berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan berilah dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.” Lalu apakah ia melakukan apa yang tidak Ia suruh? Ia melakukan apa yang Ia suruh kepadanya. Nama dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah “Tuhan Yesus Kristus.” Setiap orang dalam Perjanjian Baru dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.

<sup>97</sup> Di dalam Alkitab tidak ada seorang pun yang pernah dibaptis dalam gelar Bapa, Anak, Roh Kudus. Itu tidak pernah ada sampai kredo Nicea diberlakukan di Nicea, Roma. Itu adalah perintah dari gereja Katolik, ditemukan, hal yang sama terbukti, dalam katekismus. Saya punya itu, itu benar, *Fakta-fakta Iman Kita*, dan sebagainya, itu benar-benar kredo Katolik Roma. Mereka akan memberi tahu Anda bahwa itu tidak ada dalam Alkitab; tetapi mereka katakan mereka punya kuasa untuk mengubah Firman, jika mereka mau, karena paus. Saya tidak setuju.

Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. “Dan barangsiapa mengambil satu Kata dari Alkitab ini,” kata Yesus, “atau memasukkan satu kata ke dalam Ini, bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan.” Satu Kata; bukan satu kalimat, atau paragraf, tetapi satu Kata! “Siapa pun yang mengambil satu Kata . . .”

<sup>98</sup> Pada mulanya, Allah membentengi umat-Nya dengan Firman-Nya. Satu Kata, yang disalahartikan, menyebabkan setiap kematian, setiap sakit hati, setiap kesedihan. Hawa, ia tidak melanggar satu kalimat; ia melanggar satu Kata. Ketika Yesus datang di tengah-tengah Kitab ini . . . Itulah yang pertama dari Kitab ini.

Ketika Yesus datang di tengah-tengah Kitab ini, apa yang Ia katakan? “Ada tertulis bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.”

Di bagian terakhir Kitab ini, Wahyu pasal 22, ayat 18, bagian terakhir dari Alkitab, Yesus sendiri berbicara, berkata, “Aku bersaksi bahwa jika seorang mengambil satu Kata dari Kitab ini, atau menambahkan satu kata ke dalam-Nya, bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan,” sebab ia adalah seorang nabi palsu dan telah menyesatkan orang-orang, dan darah mereka akan diperhitungkan ke tangannya, karena melakukan itu.

<sup>99</sup> Kita harus berpegang pada satu tempat ibadah itu, yaitu, Yesus Kristus sang Firman, yang tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Amin. Baiklah. Ingat, tidak ada tempat pertemuan lain untuk menyembah, tidak ada. Allah telah memilih Itu.

<sup>100</sup> Yohanes, dahulu pada pertemuan antara Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama. Dengarlah baik-baik sekarang.

Perhatikan dengan teliti. Yohanes, rajawali besar itu, suatu hari terbang dari padang gurun, sayapnya yang besar terbentang. Ia mendarat di tepi sungai Yordan, seorang nabi rajawali besar yang menjembatani Perjanjian Lama dan Baru, dan ia memanggil mereka dari kanan dan kiri. Ia menyerukan hari pertobatan.

Keluarlah orang Farisi dan Saduki ke sana; ia berkata, “Jangan berkata dalam hatimu, ‘Abraham adalah Bapa kami,’ karena aku berkata kepadamu Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.” Oh, wah!

Ketika ia mulai menyebarkan Injilnya, dan berkata, “Di antara kamu berdiri Seorang, Yang tidak kamu kenal. Aku belum mengenal Dia, tetapi aku akan mengenali Dia ketika Ia datang. Aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan Api. Dan alat penampi sudah di tangan-Nya; Ia akan membersihkan lantai-Nya secara menyeluruh, dan Ia akan membakar debu jerami dengan Api yang tak terpadamkan.”

<sup>101</sup> Rajawali Injil yang agung itu duduk di sana, sambil menyerukan ancamannya yang besar. Dan kotoran itu keluar, atau Herodes, kaisar pada waktu itu, proklamator, menikah dengan istri saudaranya. Dan dapatkah Anda membayangkan rajawali Injil yang besar itu duduk di sana dan berdiam diri terhadap itu?

Beberapa dari mereka berkata, “Sekarang kamu jangan berkhotbah tentang pernikahan dan perceraian, Yohanes, sebab di sana ada Herodes.”

<sup>102</sup> Ia berjalan ke hadapannya dan berkata, “Tidak halal engkau mengambil dia.” Benar!

Apa, ia, siapa? Ia adalah rajawali dari padang gurun itu. Ia tidak dilatih di bawah ketakutan dan ancaman manusia, dari suatu denominasi. Tetapi ia dilatih di bawah kuasa Allah Yang Mahakuasa, untuk mengetahui apa yang akan ada di sana. Ia tahu identitas Mesias.

Haleluya! Kata itu berarti, “Terpujilah Allah kita!” Jangan takut. Saya belum pernah menyakiti siapa pun. Saya tidak emosional. Saya tahu di mana saya berada.

Oh, ketika saya memikirkan dia, rajawali besar itu terbang di luar dan mendarat! Ia berkata, “Aku akan mengenali Dia ketika Ia datang.”

<sup>103</sup> Suatu hari ia berdiri di sana, berkhotbah. Para imam berada di seberang, dikatakan, “Maksudmu akan tiba saatnya pengorbanan sehari-hari ini akan dihapuskan; bait besar yang kami bangun ini, dan semua pekerjaan yang kami lakukan, kami denominasi besar?”



Ia berkata, "Akan tiba saatnya semua itu akan disingkirkan."

"Itu tidak mungkin. Engkau adalah seorang nabi palsu!"

<sup>104</sup> Dan ia melihat sekelilingnya. Ia berkata, "Lihat, itulah Dia! Itulah tempat ibadah pilihan Allah. Itulah Anak Domba, Anak Domba sejati yang menghapus dosa dunia." Ia tidak berkata, "Datanglah Methodist, datanglah Baptis, atau Katolik." Ia berkata, "Itulah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia."

Satu-satunya zona aman yang ada adalah di dalam Anak Domba Allah itu. Di dalam Dia saja ada keselamatan; bukan di gereja mana pun, kredo apa pun, orang mana pun, bapak mana pun, ibu mana pun, orang suci mana pun, atau apa pun, tempat suci. Itu di dalam Allah Yang Kudus, Tuhan Yesus Kristus, di mana Allah menaruh Nama-Nya pada Seorang manusia, untuk penebusan, Yang telah membayar harga itu bagi kita orang berdosa. Itulah satu-satunya tempat yang ada keselamatan. Pada Batu Karang itulah saya berdiri.

<sup>105</sup> Yohanes mengenali Dia. Ia berkata, "Aku tidak mengenali Dia ketika aku melihat Dia datang berjalan, tetapi di luar sana aku belajar. . . ." Bukan di seminari seperti yang dilakukan ayahnya; bukan sebagai imam, yang terlatih. Tetapi di padang gurun, di mana ia berada di seminari teologi dari Allah Yang Mahakuasa, menantikan Firman Allah; bukan apa yang dicetuskan oleh sekelompok orang, tetapi apa yang Allah katakan tentang Itu. Dan ketika Yohanes memandang dan melihat Roh itu datang, ia berkata, "Aku bersaksi, ini adalah Dia." Oh, wah!

Itulah tempat menyembah Anda. Itulah tempat persembunyian Anda. Itulah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Bukan bukan gereja, bukan kredo, atau bukan yang lain, tetapi Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.

<sup>106</sup> Lihat bagaimana Yohanes menyatakannya? Ia tidak berkata, "Kamu orang Farisi adalah benar, orang Saduki, orang Herodian." Ia berkata, "Lihatlah Anak Domba." Itulah tempatnya. Ia memiliki Nama itu. Dialah Orangnya. Di kolong Langit tidak ada nama lain!

<sup>107</sup> Sekarang perhatikan apa yang Yesus katakan tentang Yohanes. Suatu hari Yohanes mengutus kepada-Nya, untuk melihat apa yang Ia lakukan. Yesus berkata tentang dia, "Ia adalah terang yang besar dan bercahaya itu," untuk menunjukkan kepada mereka jalan yang benar yang harus mereka ikuti sebelum kedatangan-Nya, kedatangan-Nya yang pertama. Dengarlah baik-baik. Jangan lewatkan ini. Yesus berkata, "Yohanes adalah terang itu." Maleakhi 3, tidak salah! Nabi dengan terang besar yang bercahaya menunjukkan Yesus

sebagai Satu-satunya, “Anak Domba itu.” Semua anak domba lain yang dibicarakan oleh para imam, dan semua hal lain itu, adalah bodoh. Inilah “Anak Domba itu!” Laki-laki dengan terang besar yang bercahaya, yang Yesus katakan adalah dia.

Maleakhi 3 berkata, “Aku menyuruh utusan-Ku untuk mempersiapkan jalan di hadapan-Ku.” Dan orang yang diutus untuk mempersiapkan jalan, memperkenalkan Dia, tempat itu. “Itulah dia! Tidak ada kesalahan. Itulah Dia! Aku melihat tanda yang mengikuti Dia. Aku tahu bahwa itu adalah Dia; Terang yang turun dari Sorga dan turun ke atas-Nya.” Itu positif, itu adalah Dia.

<sup>108</sup> Maka, Saudaraku, saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda, sebagai penutup. Kita mungkin berkata. Dalam Maleakhi 4, bukankah kita juga dijanjikan satu rajawali lain, Tiang Api akan menyertai, untuk menunjukkan kepada gereja yang tersesat hari ini bahwa Ia adalah Ibrani 13:8, “tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya”? Bukankah kita dijanjikan satu lagi untuk terbang dari padang gurun? Amin! Tepat itu adalah Kebenaran. Betapa pas dan cocoknya itu dengan Lukas 17:30, di mana Anak Manusia (Rajawali) akan menyatakan diri-Nya untuk menghapuskan semua tempat ibadah lainnya, seperti denominasi dan sebagainya!

Allah telah memilih tempat-Nya. Yohanes berkata, “Itulah Dia!”

<sup>109</sup> Dan kemudian pada hari ini kita dijanjikan hal yang sama, Maleakhi 4, “Untuk membalikkan hati anak-anak,” untuk mengatakan bahwa Ia tidak mati, hal-hal ini bukan untuk zaman lain; baptisan dalam Nama Yesus bukan untuk di belakang sana, tetapi Ia adalah sama sekarang. Amin. Untuk menghapuskan semua tempat ibadah lainnya, itulah yang harus dilakukan rajawali hari-terakhir, untuk menunjukkan bahwa yang lainnya adalah kebodohan, denominasi adalah kebodohan, tetapi untuk menunjukkan lagi kepada mereka dengan tanda yang sama yang telah Ia lakukan, bahwa Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Haleluya!

<sup>110</sup> Juga, dalam Wahyu 4:7, kita mendapati empat Makhluk yang baru saja kita bahas.

Yang pertama adalah, kita mendapati . . . tahu, adalah singa. Itu adalah Makhluk pertama yang keluar untuk menghadapi tantangan hari itu, Singa dari Suku Yehuda.

Setelah Dia datanglah Makhluk berikutnya. Dan kita mendapati, Makhluk berikutnya adalah lembu, yang merupakan binatang beban, sebuah korban. Pada zaman katedral Roma, Gereja menjadi mati; korban.

Yang datang berikutnya, adalah seorang manusia, adalah Makhluk dengan wajah manusia. Dan manusia itu adalah para reformator, pendidikan manusia, teologi, dan sebagainya.

Tetapi MakhluK terakhir akan terbang, MakhluK terakhir yang akan datang, Alkitab katakan bahwa itu adalah rajawali yang terbang. Haleluya! Dan nabi berkata, pada hari ini, "Akan ada Terang." Oh, wah! "Pada hari itu akan ada Terang."

<sup>111</sup> Pernah ada zaman reformator. Pernah ada zaman yang hanya sebuah bayangan, tidak bisa disebut siang atau malam. Tetapi di waktu senja, di waktu Rajawali:

Akan ada Terang di waktu Rajawali,  
 Jalan menuju Kemuliaan pasti akan  
 kautemukan;  
 Di jalan air itu adalah Terang hari ini,  
 Dikubur dalam Nama Yesus yang mulia.  
 Tua dan muda, bertobatlah dari semua  
 dosamu,  
 Roh Kudus pasti akan membaptismu ke dalam;  
 Sebab Terang di waktu senja telah datang,  
 Itu adalah fakta bahwa Allah dan Kristus  
 adalah Satu.

<sup>112</sup> Amin! Akan ada Terang di waktu senja, satu-satunya tempat untuk beribadah yang dipilih Allah. Oh, untuk apa Pesan ini datang, apa yang akan Ia lakukan? Dan pada hari-Nya akan ada Terang di waktu senja, dan (apa?) untuk menyambut anak-anak-Nya kembali ke Tanah perjanjian yang sejati, dengan tanda yang sama dari Tiang Api yang memimpin umat Israel melalui padang gurun.

Tempat menyembah yang dipilih Allah, Yesus Kristus. Itulah satu-satunya tempat yang ada. Itulah satu-satunya Nama yang Allah miliki untuk keselamatan. Itulah nama yang Ia berikan kepada keluarga di Sorga, ketika di bumi, itulah Yesus Kristus.

<sup>113</sup> O gereja, O manusia, sahabat yang berdosa, jangan percaya kepada apa pun selain Yesus Kristus. Jangan percaya kepada pengkhotbah mana pun. Jangan percaya kepada orang lain untuk menyelamatkan Anda. Jangan percaya kepada gereja mana pun, kredo apa pun, denominasi apa pun. Percayalah hanya kepada Yesus Kristus, karena Dialah Terang saat ini.

Mari kita menundukkan kepala kita.

Akan ada Terang di waktu senja,  
 Jalan menuju Kemuliaan pasti akan  
 kautemukan;  
 Di jalan air itu ada Terang hari ini,  
 Dikubur dalam Nama Yesus yang mulia.  
 Tua dan muda, bertobatlah dari semua  
 dosamu,  
 Roh Kudus pasti akan masuk;  
 Terang senja itu telah datang,  
 Itu adalah fakta bahwa Allah dan Kristus  
 adalah Satu.

<sup>114</sup> Oh, Saudara, Saudari, jika Anda belum bertobat, jika Anda belum dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, maukah Anda memulai itu malam ini? Maukah Anda memberi Allah kesempatan untuk menyambut Anda di tempat di mana Anda bisa menyembah Dia? Ingat, di luar dari itu, tidak ada tempat yang Allah janjikan untuk menemui Anda dan menerima ibadah Anda.

<sup>115</sup> Anda berkata, “Saudara Branham, saya menyembah dengan tulus!” Begitu pula Kain. Ia membuat segala jenis persembahan yang Habel lakukan, tetapi itu adalah persembahan yang salah. Anda mungkin pergi ke gereja, dan membayar persepuluhan Anda, dan melakukan tugas Anda sebagaimana seharusnya orang Kristen, setulus pria atau wanita mana pun.

Sekarang saya telah berdiri di sini selama sekitar tiga puluh tahun, sekitar kota ini, dan menyerukan Pesan yang sama ini. Saya sudah hampir tua. Saya tidak bisa bersama Anda terlalu lama lagi. Tetapi ingatlah, di Hari Penghakiman, suara saya direkam, dan itu akan berbicara menentang Anda.

<sup>116</sup> Hanya ada satu tempat di mana Allah menaruh Nama-Nya, dan itu bukan di gereja, tetapi di dalam Yesus. Hanya ada satu tempat ibadah, hanya satu tempat di mana Anda diterima, dan itu adalah di dalam Yesus Kristus, yang Kekasih. “Di kolong Langit tidak ada nama lain, yang diberikan kepada manusia, yang olehnya bisa diselamatkan,” tidak ada gereja, tidak ada kredo, tidak ada apa pun. Yesus Kristus!

Dan itu harus menjadi Pesan saat ini, “Untuk memulihkan hati anak-anak, kepada Iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus.” Tidakkah Anda mau menerima Itu malam ini?

Dan sementara kita menundukkan kepala kita.

<sup>117</sup> Dan mereka yang ingin diingat dalam doa, maukah Anda mengangkat tangan Anda. Kami tidak bisa membuat panggilan altar, ini terlalu banyak. Allah memberkati Anda. Wah! Di sebelah kiri saya, saya kira ada tiga ratus.

<sup>118</sup> Sekarang di sebelah kanan saya, maukah Anda mengangkat tangan Anda, katakan, “Saya mau diingat.” Saya kira ada seratus lima puluh, atau lebih, di sebelah kanan saya.

Kami memiliki tabernakel di sini dengan kolam air yang besar; gembala, seorang gembala yang baik, Saudara Orman Neville, rekan-rekan, para pria di sekitar sini yang Anda lihat dan temui. Setiap hari, setiap malam, setiap jam, orang yang ingin dibaptis, yang telah bertobat, itu selalu menunggu. Dan jika Anda mematuhi perintah itu, Anda yakin, menurut janji Allah, jika hati Anda tulus, akan menerima baptisan Roh Kudus.

<sup>119</sup> Hanya ada satu tempat ibadah. Nah, itu bukan di tabernakel. Itu di dalam Kristus. Bagaimana kita masuk ke dalam Dia? “Oleh satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu Tubuh ini.”

Mari kita berdoa.

<sup>120</sup> Allah yang terkasih, ketika tangan ini diangkat, mereka menandakan apa yang ada di bawah tangan itu di dalam hati, suatu keyakinan bahwa mereka yakin mereka perlu bantuan dari-Mu. Aku berdoa untuk mereka masing-masing, Bapa. Dan aku akan mengutip Firman-Mu. Engkau berkata, “Barangsiapa mendengarkan Firman-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup kekal, dan tidak akan masuk ke Penghakiman; tetapi telah pindah dari maut ke dalam Hidup.”

Bapa, pergi dari kota ini hanya beberapa minggu, kembali, bertanya, “Tentang orang *ini*?”

“Wah, mereka telah pergi.”

“Nah, bagaimana dengan . . .”

“Mereka telah pergi.”

<sup>121</sup> Allah yang terkasih, satu per satu kami dipanggil, satu per satu kami harus menghadapi tantangan untuk berjalan melewati lembah bayangan maut. Dan itu karena kami masing-masing, adalah manusia fana. Tetapi, malam ini, Engkau telah menawarkan permohonan-Mu kepada kami, bahwa jika kami percaya kepada-Nya dan dibaptis dalam Nama-Nya, Engkau akan membawa kami masuk. Dan di dalam Tubuh ini, Tubuh Kristus, bukan di dalam gereja, tetapi di dalam Tubuh Kristus, Tubuh itu telah dihakimi. Itu tidak akan perlu masuk ke Penghakiman. Allah telah mencurahkan murka-Nya atas tubuh itu, dan tubuh itu bebas dari dosa; dan, karena berada di dalam Dia, membuat kami bebas dari dosa, melalui Pendamaian-Nya yang mati bagi kami. Dan di sana kami memiliki persekutuan satu sama lain, sementara Darah Yesus Kristus, Anak Allah, menjaga kami bersih dari segala dosa dan kecemaran.

<sup>122</sup> Allah Bapa, aku berdoa agar Engkau membawa mereka masing-masing ke dalam Kerajaan-Mu. Kabulkanlah itu, Allah. Semoga tidak ada seorang pun dari mereka yang terhilang; semoga tidak ada seorang anak lelaki atau perempuan, pria atau wanita. Tuhan, beberapa dari keluargaku sendiri sedang duduk di sini, malam ini, yang tidak berada di bawah Darah itu. Betapa aku ingat dengan baik perkataan ayahku! Dan aku berdoa, Allah Yang Terkasih, agar tidak seorang pun dari mereka akan terhilang. Kabulkanlah itu, Tuhan. Aku memercayai-Mu sekarang, dengan semua yang kumiliki untuk percaya.

<sup>123</sup> Bekerjalah pada saudara-saudaraku, saudari-saudariku, teman-temanku, di tempat ini malam ini dan di luar sana melalui telepon. Beberapa negara bagian yang berbeda

mendengarkan, dari Pantai Timur sampai ke Barat. Aku berdoa, Allah Yang Terkasih, jauh di seberang gurun di Tucson, jauh di California, di Nevada dan Idaho, jauh di Timur dan sekitarnya, di Texas; sementara undangan ini diberikan, orang-orang duduk—di gereja-gereja kecil, pom bensin, rumah, mendengarkan. Ya Allah, semoga pria atau wanita, anak lelaki atau perempuan yang terhilang itu, saat ini, datang kepada-Mu. Kabulkanlah itu sekarang. Kami memintanya dalam Nama Yesus, agar mereka menemukan tempat aman ini karena inilah waktunya.

Ketika, kami melihat tulisan tangan di tembok, bumi menjadi gelisah, waktu pembebasan sudah dekat. Sebagian dari bangsa kami akan tenggelam, sebagian lainnya terguling dan meledak karena gempa bumi, seperti yang dijanjikan Yesus. Semoga itu tidak terlalu lama bagi mereka, Tuhan. Semoga mereka menerimanya sekarang, sebab kami mempersembahkan mereka kepada-Mu sebagai piala dari pertemuan, dari Injil, dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>124</sup> Apakah Anda percaya kepada-Nya? Allah memberkati Anda. Berapa orang yang percaya itu adalah Kebenaran, di sebelah kiri saya? Angkatlah tangan Anda. Berapa orang di sebelah kanan saya? Angkatlah tangan Anda. Allah memberkati Anda. Menurut pandangan saya, setiap orang. Itulah Kebenaran, teman-teman. Allah tahu bahwa itu benar.

<sup>125</sup> Nah sementara di dalam Dia, dan karena di dalam Dia, Anda memiliki akses ke segala sesuatu yang untuknya Ia mati. Dan untuk apa Ia mati? “Ia tertikam karena pelanggaran kita, diremukkan karena kesalahan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.” Apakah Anda percaya itu? Apakah Anda percaya pada penebusan-Nya untuk kesembuhan sekarang?

<sup>126</sup> Apakah ada yang sakit di antara kita? Biarlah mereka mengangkat tangan, kanan atau kiri. Banyak sekali yang sakit. Saya tidak bisa membuat antrean itu. Anda lihat, saya belum . . . tidak bisa naik ke panggung. Tidak ada cara untuk melakukannya.

Mereka mengadakan pertemuan doa di tempat-tempat lain, untuk orang sakit, di gereja-gereja dan sebagainya, di tabernakel.

Saya akan menanyakan sesuatu kepada Anda. Ada berapa orang percaya di sana? Angkatlah tangan Anda. Baiklah. Saya akan mengutip Firman yang adalah Kristus, untuk Anda. Amanat terakhir Yesus kepada dunia, maksudnya, kepada Gereja, Ia mengatakan ini, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya; jika mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang itu akan sembuh.” Berapa orang yang

tahu bahwa itu benar, Markus 16, katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah. Saya meminta Anda sebagai orang percaya untuk menumpangkan tangan pada seseorang di depan Anda. Letakkan saja tangan Anda pada seseorang di depan Anda, dan mari kita masing-masing berdoa untuk satu sama lain sekarang. Letakkanlah tangan Anda pada seseorang di sekitar Anda.

<sup>127</sup> Tuhan, di depanku ada sekotak sapatangan, barang-barang kecil; beberapa ibu tua terbaring di suatu tempat, sekarat, bayi hampir mati, orang sakit di mana-mana. Kami membaca dalam Alkitab bahwa mereka mengambil sapatangan dan celemek yang dijamah Paulus, dan diletakkan atas orang sakit; dan roh-roh jahat, dan roh-roh najis, dan sakit, penyakit, pergi dari orang-orang itu. Nah, Tuhan, kami tahu kami bukan Orang Kudus Paulus, tetapi kami tahu bahwa Engkau masih tetap Yesus, satu-satunya tempat ibadah yang disediakan Allah. Dan sekarang, hari ini, orang-orang ini telah mengakui iman mereka yang sama, percaya seperti orang-orang itu. Sungguh Engkau telah memberi jalan bagi mereka! Dan aku meletakkan tanganku di atas semua sapatangan ini dan meminta agar penyakit dan penderitaan meninggalkan tubuh orang-orang yang padanya ini akan diletakkan dalam Nama Yesus Kristus.

<sup>128</sup> Nah, kami diajari, bahwa ketika Israel keluar dari Mesir, dalam menjalankan tugas, mereka sedang dalam perjalanan menuju tanah perjanjian. Laut Merah menghalangi mereka. Dan Allah melihat ke bawah melalui Tiang Api, dan laut itu menjadi takut, berguling, dan membiarkan Israel lewat ke tanah perjanjian. Ya Allah, lihatlah ke bawah melalui Darah Yesus, malam ini, dan biarlah penyakit berguling, dan Iblis diusir. Dan biarlah orang-orang ini lewat menuju janji kesehatan dan kekuatan yang baik itu, yang Allah katakan, “Di atas segalanya, Aku harap kamu sehat-sehat saja.”

<sup>129</sup> Nah seperti yang Engkau lihat di sana, Tuhan Yesus, orang-orang ini meletakkan tangan satu sama lain, mereka melambangkan iman mereka, bahwa Engkau berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang yang percaya.” Mereka berdoa dengan cara mereka sendiri, untuk satu sama lain. Orang di sebelahnya mendoakan mereka.

<sup>130</sup> Nah, Tuhan, tantangan ini telah diterima, Iblis itu, gertakan besar itu, ia tidak berhak untuk memegang anak Allah. Ia adalah makhluk yang dikalahkan. Yesus Kristus, satu-satunya tempat ibadah, satu-satunya Nama yang benar, telah mengalahkan dia di Kalvari. Dan kami mengklaim Darah-Nya sekarang, bahwa Ia mengalahkan segala sakit, segala penyakit.

Dan aku menyuruh Iblis untuk meninggalkan hadirin ini. Dalam Nama Yesus Kristus, keluarlah dari orang-orang ini, dan mereka menjadi bebas.

<sup>131</sup> Setiap orang yang menerima kesembuhan mereka berdasarkan Firman yang tertulis, bersaksilah dengan berdiri di atas kaki Anda dan katakan, “Sekarang saya menerima kesembuhan saya dalam Nama Yesus Kristus.” Berdirilah.

Terpujilah Allah! Begitulah. Perhatikan di sini, orang lumpuh dan lain-lain akan berdiri. Terpujilah Allah! Itu benar. Percaya saja. Ia ada di sini. Betapa indahnyalah!

<sup>132</sup> Di luar hadirin ini, di luar, melalui kabel, Anda harus melihat! Menurut saya setiap orang di sini, setahu saya, atau sebagian besar dari mereka, sedang berdiri saat ini. Oh, waktu yang indah! Hadirat Tuhan, itulah yang terjadi! “Di mana ada Hadirat Tuhan, di situ ada kebebasan, di situ ada kemerdekaan.” Roh Allah membebaskan kita.

<sup>133</sup> Karena Ia telah menyembuhkan kita, kita percaya itu. Ia telah menyelamatkan kita; kita percaya itu. Yang mau dibaptis, kolam itu sudah siap. Kapan saja, jam berapa pun Anda mau datang, di sana akan ada seseorang untuk melayani.

Dan sekarang saya pikir, sebelum kita tutup, kita harus menyanyikan lagu gereja yang lama. “Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia sebab Ia lebih dahulu mengasihiku.” Angkatlah tangan kita kepada Allah dan nyanyikan dengan sepenuh hati!

Kami ingin bertemu dengan Anda di sini di pagi hari, pukul sembilan tiga puluh, di gedung yang sama ini, untuk topik *Perkawinan Dan Perceraian*. Baiklah.

Sekarang mari kita nyanyikan itu bersama-sama.

I love Him,

Biarlah hadirin yang besar ini menyanyikan itu sekarang! Di luar melalui kabel, nyanyikan, juga.

Because He first loved me  
And purchased my salvation  
On Calvary's tree.

<sup>134</sup> Di manakah itu dilakukan? Di pohon Kalvari. Sementara kita menyanyikan itu lagi, saya ingin Anda menjabat tangan dengan seseorang sekitar Anda, katakan, “Allah memberkati Anda, pengembara.”

I . . . ( . . . ? . . . )

Because He first . . .  
And purchased my salvation  
On . . .

<sup>135</sup> Oh, tidakkah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Bukankah Ia luar biasa? [“Amin.”] Apakah Ia Tempat Persembunyian Anda? [“Amin.”] Ia adalah Batu Karang di tanah yang tandus, Tempat berlindung di waktu badai, satu-satunya Tempat Perlindungan yang saya tahu. Maka:



Imanku memandang kepada-Mu,  
 Engkau Anak Domba di Kalvari,  
 Juru Selamat Yang Ilahi;  
 Dengarlah doaku sekarang,  
 Hapuslah semua rasa bersalahku,  
 Mulai hari ini biarlah aku  
 Menjadi milik-Mu sepenuhnya!

Angkatlah tangan kita sementara kita menyanyikan ini.

My faith looks up to Thee,  
 Thou Lamb of Calvary,  
 O Saviour Divine;  
 Now hear me while I pray,  
 Take all my sin away,  
 Oh let me from this day  
 Be wholly Thine!

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sementara kita mendengarkan itu.

While life's dark maze I tread,  
 And grief around me spread,  
 Be Thou my Guide;  
 Bid darkness turn to day,  
 Wipe sorrow's tears away,  
 Nor let me ever stray  
 From Thee aside.

Sementara Anda menundukkan kepala, gembala kita yang terkasih, Saudara Orman Neville, akan membubarkan hadirin ini.



*TEMPAT MENYEMBAH YANG DIPILIH ALLAH* IND65-0220  
(God's Chosen Place Of Worship)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Sabtu malam, 20 Februari 1965, di Parkview Junior High School di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)